

**MINAT SISWA KELAS V DAN VI SD NEGERI BEJI WATES KULON
PROGO TERHADAP PEMBELAJARAN SENAM IRAMA**

E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:


Huda Fauzan Dwi Jayanto
NIM 14604224028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

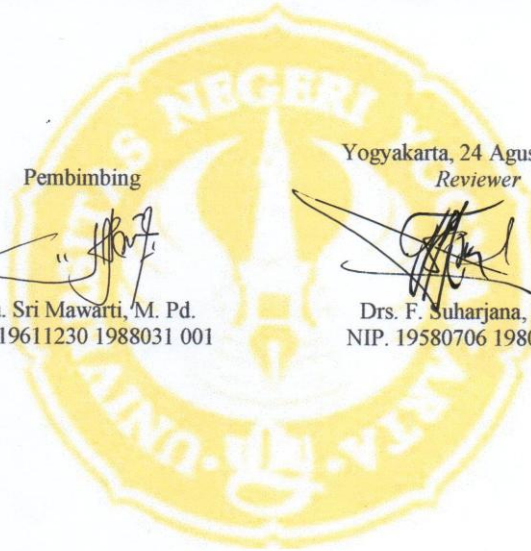
Jurnal yang berjudul "Minat Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo Terhadap Pembelajaran Senam Irama". Yang disusun oleh Huda Fauzan Dwi Jayanto, Nim.14604224028 ini telah disetujui oleh pembimbing dan *reviewer*.

Pembimbing


Dra. Sri Mawarti, M. Pd.
NIP. 19611230 1988031 001

Yogyakarta, 24 Agustus 2018
Reviewer


Drs. F. Suharjana, M. Pd.
NIP. 19580706 19803 1 002



MINAT SISWA KELAS V DAN VI SD NEGERI BEJI WATES KULON PROGO TERHADAP PEMBELAJARAN SENAM IRAMA

INTEREST OF GRADE V AND VI STUDENTS IN SD NEGERI BEJI WATES KULON PROGO ON RHYTHMIC GYMNASTICS LEARNING

Oleh: Huda Fauzan Dwi Jayanto (14604224028), PGSD Penjas, FIK, UNY
hudafauzan41@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo terhadap pembelajaran senam irama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode *survey*, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo. Sampel penelitian ini yaitu 63 siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji. Teknik analisis penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo terhadap pembelajaran senam irama berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,76% (3 siswa), kategori “rendah” 20,63% (13 siswa), kategori “sedang” 36,52% (23 siswa), kategori “tinggi” 26,98% (17 siswa), dan kategori “sangat tinggi” 11,11% (7 siswa). Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat SD Negeri Beji Wates Kulon Progo terhadap pembelajaran senam irama berada pada kategori “sedang”.

Kata Kunci: Minat siswa, Pembelajaran Senam

ABSTRACT

The research aims at finding out how much the interest of Grade V and VI students in SD Negeri (State Elementary School) Beji Wates Kulon Progo on rhythmic gymnastics learning is.

The method used in the research was descriptive quantitative with survey method, while data collection technique used questionnaire. The population in this research were Grade V and VI students in SD Negeri Beji Wates Kulon Progo. The research samples were 63 Grade V and VI students of SD Negeri Beji. The research analysis technique applied was descriptive quantitative statistics.

The research results show that the interest of Grade V and VI students in SD Negeri Beji Wates Kulon Progo on rhythmic gymnastics learning is in; the "very low" category 4.76% (3 students), the "low" category 20.63% (13 students), the "medium" category 36.52% (23 students), in "high" category 26.98% (17 students), and the "very high" category 11.11% (7 students). Thus, it can be concluded that the interest of Grade V and VI students in SD Negeri Beji Wates Kulon Progo on rhythmic gymnastics learning is in the "medium" category.

Keywords: Student interest, Gymnastic Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan untuk meningkatkan kecerdasan, taraf hidup bangsa. Pendidikan merupakan gejala semesta (Fenomena Universal) dan berlangsung sepanjang hayat manusia, di manapun manusia berada. Di mana ada kehidupan manusia, di situ pasti ada pendidikan (Driyarkara, 1980: 32). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian yang terpisahkan dari dunia pendidikan. Dalam jenjang pendidikan dasar hingga tingkat atas seperti SD /MI, SMP/MTS, SMA/MA baik negeri maupun swasta pendidikan jasmani sudah diajarkan di seluruh Indonesia.

Sebagai upaya untuk meningkatkan dan mencapai tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 Tujuan Pendidikan Nasional yaitu “ Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Sehingga pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mampu membentuk jasmani dan rohani yang sehat serta membentuk kepribadian dan akhlak yang baik dan menjadikan sebagai manusia yang berkualitas.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah suatu proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial dan moral (Depdiknas, 2003: 16). Pendidikan jasmani dapat memberikan dampak yang berharga bagi perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Selain aspek kebugaran jasmani dan keterampilan motorik melalui aktifitas fisik, namun juga menunjang aspek lain yang tidak kalah penting yaitu perkembangan mental, perkembangan intelegensia emosional, sosial dan sifat-sifat lainnya. Membuat karakter seseorang menjadi lebih baik dan menjadikan pendidikan jasmani sebagai pendidikan yang kualitas.

Senam merupakan salah satu bagian dari kurikulum pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah. Pembelajaran senam yang diberikan disekolah merupakan dari senam kependidikan yang diarahkan untuk mencapai

tujuan dari pendidikan. Selain itu, senam juga menjadi salah satu aktifitas fisik yang membantu meningkatkan kebugaran jasmani dan mengoptimalkan perkembangan peserta didik. Menurut Mahendra, (2000: 14) “senam adalah kegiatan utama yang paling bermanfaat dalam mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak (*motorability*).” Selain dapat meningkatkan kebugaran jasmani senam juga dapat mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak sehingga baik dalam meningkatkan kualitas jasmani. Dalam bidang kajian senam banyak jenis-jenis senam yang terdapat di dalamnya seperti yang di utarakan Menurut *Federation Internationale de Gymnastique* (FIG) senam dibagi menjadi senam kelompok, antara lain : (1) senam artistic (*artistic gymnastic*), (2) senam ritmik sportif (*sportif rhythmic gymnastic*), (3) senam akrobatik (*acrobatic gymnastic*), (4) senam aerobic sport (*Sport aerobics*), (5) senam trampoline (*Trampolinning gymnastic*), (6) senam umum (*general gymnastic*).

Dalam dunia pendidikan, senam yang biasa digunakan dalam pembelajaran salah satunya adalah senam irama. Senam irama juga salah satu bagian dari kurikulum yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani. senam irama merupakan gerakan yang menyesuaikan dengan suatu irama, dan biasanya irama musik, akan tetapi dapat juga dilakukan tanpa iringan musik secara berkelompok maupun individu. Senam irama merupakan salah satu bagian dari pendidikan jasmani dan bagian dari kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam kurikulum 2013 terdapat beberapa aspek yang harus dipelajari oleh siswa sekolah dasar dalam pembelajaran senam irama. Salah satu aspek tersebut adalah mempraktikan berbagai pola gerak dasar berirama bertema daerah dan nasional dalam kelompok kecil yang dilandasi konsep gerak mengikuti irama atau (ketukan) tanpa/dengan musik. Dalam kenyataan pembelajaran senam irama yang dilakukan di sekolah dasar beralokasi waktu 4 jam pembelajaran/4x35 menit dalam satu pertemuan.

Sedangkan pembelajaran senam irama hanya dibuat dalam 2 pertemuan dalam satu semester. Sehingga pembelajaran senam irama yang diberikan cukup terbatas karena alokasi waktu yang diterapkan juga terbatas. pada saat melakukan observasi di SD Negeri Beji Wates Kulon Progo, yang bertepatan dengan

pembelajaran senam irama. Siswa terlihat tidak bersungguh-sungguh dalam melakukan gerakan-gerakan senam irama yang diajarkan bahkan ada siswa yang memilih untuk berteduh dan juga duduk di pinggir lapangan. Materi pembelajaran yang kurang disukai karna sedikit mengandung unsur permainan dan musik yang digunakan kurang menarik perhatian siswa karena masih menggunakan musik lama seperti musik anak-anak dan belum di perbaharui dengan musik-musik yang ada pada saat ini. Sehingga kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran senam irama.

Masalah yang ada dalam pendidikan jasmani khususnya pembelajaran senam irama di SD Negeri Beji yakni: kurangnya alokasi waktu yang diberikan dalam pembelajaran senam irama, penyampaian materi baik teori maupun praktek oleh guru juga menjadi salah satu masalah karena dalam kenyataan dalam pembelajaran senam irama di SD Negeri Beji belum adanya media yang digunakan untuk membantu mempermudah siswa dalam pembelajaran senam irama, dan juga sarana prasarana yang kurang memadai juga masalah yang ada di SD Negeri Beji dalam pembelajaran senam irama khususnya dalam Alat yang digunakan dalam pembelajaran senam irama seperti tape dakaset yang digunakan sering mengalami masalah sehingga banyak waktu yang terbuang dalam melakukan senam irama. Hal ini menjadi salah satu sebab siswa tidak banyak memiliki perhatian pada pembelajaran senam irama. Siswa kurang menyukai bahan ajar yang diberikan oleh guru pjok karena pembelajaran senam irama tidak mengandung unsur permainan sedangkan siswa lebih menyukai pembelajaran yang mengandung unsur permainan seperti sepak bola, kasti dan voli.

Hal ini terlihat dari permintaan siswa yang selalu menginginkan permainan sepak bola dan kasti dalam pembelajaran penjas baik sebelum memulai pembelajaran maupun setelah pembelajaran. Pembelajaran yang disampaikan juga terlihat menjemukan dan sulit dipahami karena gerakan-gerakan pada senam irama menuntut perhatian, konsentrasi dan keterampilan siswa yang lebih untuk menghafal dan melakukan gerak dalam pembelajaran senam irama. Tak kalah penting fasilitas yang ada juga salah satu sebab yang penting dimana ketika fasilitas yang menunjang siswa akan lebih tertarik dalam

pembelajaran tidak hanya itu, banyak sarana dan prasarana disekolah yang kurang mendukung bahkan juga tidak ada alat yang mendukung bahan ajar dari guru pjok dalam pembelajaran senam irama. Akibatnya guru pjok sering memberikan materi pembelajaran senam irama tidak sesuai dengan apa yang telah dibuat dalam RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dalam pembelajaran senam irama. Sehingga pembelajaran senam irama dapat dikatakan belum berjalan dengan efektif dan efisien karena banyak faktor yang menyebabkan itu terjadi. Sehingga tujuan dari penjas khususnya pembelajaran senam irama sulit untuk dicapai.

Kurangnya antusias siswa tersebut terlihat siswa tidak mau diberi pembelajaran senam irama, kemauan siswa yang rendah dan tidak bersungguh-sungguh dalam memperagakan langkah-langkah dan ayunan pada senam irama. Dari permasalahan tersebut untuk mencapai tujuan dari pendidikan jasmani khususnya pembelajaran senam irama yang berkualitas sulit untuk dicapai. Namun demikian sebenarnya SD Negeri Beji Wates Kulon Progo memiliki kekuatan yaitu mahir dalam menguasai senam angguk, bahkan selalu mengikuti perlombaan senam angguk. Beberapa siswa yang mahir dalam senam angguk juga sering dijadikan instruktur untuk teman-temannya pada pelaksanaan senam angguk di sekolah. Dengan pendidikan jasmani diharapkan tercapainya tujuan dari pendidikan dengan pembelajaran yang efektif, efisien dan tidak membosankan dengan faktor-faktor yang mendukung seperti peran guru dalam mengelola siswa, alokasi waktu dan sarana prasaran yang menunjang pembelajaran. keberhasilan pembelajarannya sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani berkualitas dengan tercapainya tujuan pembelajaran dari pendidikan jasmani. Sehingga membentuk karakter siswa menjadi lebih baik.

Melihat kenyataan tersebut maka penulis melakukan penelitian minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo terhadap pembelajaran senam irama.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji, Wates Kulon Progo terhadap pembelajaran senam irama. Metode penelitian

yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, Menurut Margono (2003: 105) “Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian dengan maksud memperoleh data yang dinyatakan dalam angka, atau data kualitatif yang diangkakan”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates, Kulon Progo terhadap pembelajaran senam irama. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan dalam diri siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates, Kulon Progo dalam pembelajaran senam irama yang ditinjau dari factor dalam (perhatian, perasaan senang, aktivitas) dan faktor dari luar (guru, alat dan fasilitas, dan evaluasi) yang diukur dengan angket.

Populasi dan Sample Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007: 61). Metode pengambilan responden penelitian ini adalah sample total atau total sampling yaitu penelitian yang populasinya diambil semua mengingat subyeknya kurang dari 100 siswa, (Arikunto, 2006:130). Sehingga penelitian ini menjadi penelitian populasi. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo yang berjumlah 63 siswa.

Tabel 2. Perincian Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1.	V	20	12	32
2.	VI	19	12	31
	Jumlah			63

Sumber: SD Negeri Beji Wates Kulon Progo

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Instrumen Penelitian

a. Angket

Untuk mengetahui faktor minat siswa dalam mengikuti pembelajaran senam irama maka disusun angket sebagai instrument. Pengertian angket menurut suharismi Arikunto (2002: 140) angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini nanti yang akan penulis jadikan instrument pengumpulan data utama adalah instrumenn angket. Menurut sutrisno Hadi (1991: 7). Tiga langkah pokok yang harus diperhatikan dalam menyusun instrument yaitu mendefinisikan konstrak, menyelidiki factor, dan menyusun butir pernyataan dan pertanyaan.

1) Mendefinisikan konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Beji Wates, Kulon Progo terhadap pembelajaran senam irama. Minat dalam penelitian ini adalah suatu keadaan atau peristiwa yang menyebabkan siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo terpengaruh dalam mengikuti pembelajaran senam irama.

2) Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teori maka faktor dari dalam adalah perhatian, perasaan senang, dan aktivitas, sedangkan faktor dari luar adalah guru, alat dan fasilitas, dan evaluasi. Faktor-faktor tersebut akan digunakan untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajara senam irama.

3) Menyusun butir-butir Soal

Ketiga yaitu menyusun butir-butir pernyataan yang berdasarkan faktor yang menyusun konstrak. Selanjutnya faktor-faktor diatas akan dijadikan indicator-indikator yang lebih sempit kemudian dijabarkan kedalam butir-butir pernyataan. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada table berikut ini.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diketahui bahwa validitas seluruh butir instrument sebesar 0,540 dan realibilitas dari instrument ini adalah 0,727 .

Jadi instrument yang valid dan reliable. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrument yang telah teruji validitas dan realibilitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan reliabel. Hal ini masih akan

dipengaruhi oleh kondisi obyek yang diteliti. dan kemampuan orang menggunakan instrument untuk mengumpulkan data.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada subjek penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mencari data atau informasi tentang jumlah siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulonprogo
- 2) Peneliti menyebar angket kepada responden yakni siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji
- 3) Mengumpulkan angket yang sudah di isi oleh responden dan melakukan pengolahan data atas hasil penelitian angket.
- 4) Setelah itu peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data
- 5) Selanjutnya peneliti mengambil kesimpulan dan saran

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan presentase yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan dan di analisis dengan menggunakan presentase. Instrumen yang berupa angket terdiri dari pernyataan positif dan negatif, dan pernyataan yang diberikan sudah dibatasi sehingga responden tidak bisa menjawab selain dari apa yang sudah dinyatakan. Agar data yang diperoleh berupa kuantitatif maka setiap butir jawaban diberi skor dalam bentuk skala. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala *Guttman* di dalam buku Nazir Moh (2014: 299) Skala gutman merupakan skala kumulatif. Jika seseorang mengiyakan pertanyaan atau pertanyaan yang berbobot lebih berat, maka iya juga mengiyakan pertanyaan atau pertanyaan yang kurang berbobot lainnya.

Untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian. Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2010: 43) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 4. Norma Penilaian Minat Siswa

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

(Sumber: Saifuddin Azwar, 2010: 43)

Keterangan:

M : *Mean* (nilai rata-rata)

X : Skor

SD : *Standar Deviasi*

Setelah data dikelompokan dalam setiap kategori, kemudian mencari presentase masing-masing data dengan rumus presentase. Menurut Anas Sudijono (2009: 121) rumus deskriptif persentase sebagai berikut:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini dituangkan dalam presentase berdasarkan tingkat pemahaman baik secara menyeluruh maupun setiap factor, dibagi menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian Minat Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo Terhadap Pembelajaran Senam Irama, Penelitian ini diukur dengan 30 butir pernyataan dengan skor 1 untuk responden yang menjawab “ya” dan skor 0 untuk responden yang menjawab “tidak”. Deskripsi data hasil penelitian ini diungkapkan dengan 30 pernyataan, dengan dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hasil analisis data minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama diperoleh skor terendah (*minimum*) 49,0, skor tertinggi (*maksimum*) 86,0, rerata (*mean*) 70,78, *standar*

deviasi (SD) 6,91. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Senam Irama

Statistik	
<i>N</i>	63
<i>Mean</i>	21,83
<i>Std. Deviation</i>	5,302
<i>Minimum</i>	6
<i>Maximum</i>	30

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulonprogo dalam mengikuti pembelajaran senam irama disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

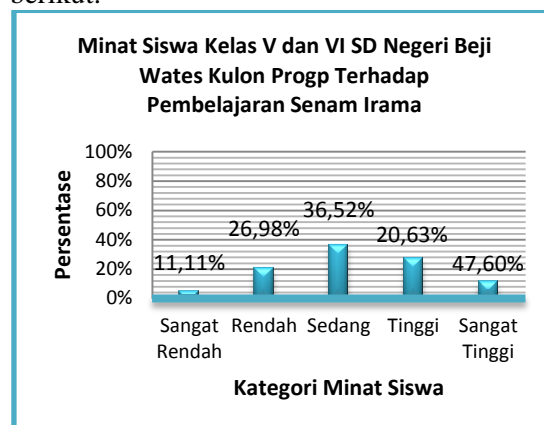
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulonprogo dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Irama

Interval	Fre	%	Kategori
$29,78 < X$	7	11,11%	Sangat Tinggi
$24,48 < X \leq 29,78$	17	26,98%	Tinggi
$19,17 < X \leq 24,48$	23	36,52%	Sedang
$13,87 < X \leq 19,17$	13	20,63%	Rendah
$X \leq 13,87$	3	4,76%	Sangat Rendah
Jumlah	63	100%	

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,76% (3 siswa), kategori “rendah” 20,63% (13 siswa), kategori “sedang” 36,52% (23 siswa), kategori “tinggi” 26,98% (17 siswa), “sangat tinggi” 11,11% (7 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 21,83, minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama masuk dalam kategori “Sedang”.

Apabila ditampilkan dalam bentuk gambar, maka data minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran

senam irama tampak pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Minat Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo Pembelajaran Senam Irama

Secara rinci, minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama, berdasarkan faktor internal dan eksternal dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Hasil analisis data minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama berdasarkan faktor internal diperoleh skor terendah (*minimum*) 1,00, skor tertinggi (*maksimum*) 14,00, rerata (*mean*) 10,59, standar deviasi (SD) 2,51. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Senam Irama Faktor Internal

Statistik	
<i>N</i>	63
<i>Mean</i>	10,59
<i>Std. Deviation</i>	2,51
<i>Minimum</i>	1,00
<i>Maximum</i>	14,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, data minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama berdasarkan faktor internal disajikan pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Irama Faktor Internal

Interval	Frek	%	Kategori
$14,35 < X$	6	11,11%	9,52%
$10,78 < X \leq 14,35$	21	26,98 %	33,33%
$9,34 < X \leq 10,78$	25	36,52 %	39,68%
$6,82 < X \leq 9,34$	7	20,63 %	11,11%
$X \leq 6,82$	4	4,76 %	6,34%
Jumlah	63	100%	

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama berdasarkan faktor internal berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,34% (4 siswa), kategori “rendah” 11,11% (7 siswa), kategori “sedang” 39,68% (25 siswa), kategori “tinggi” 33,33% (21 siswa), “sangat tinggi” 9,52% (6 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 10,59, minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama masuk dalam kategori “sedang”.

Apabila ditampilkan dalam bentuk gambar, maka data minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama berdasarkan faktor internal tampak pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Minat Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Irama Faktor Internal

2. Faktor Eksternal

Hasil analisis data minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama berdasarkan faktor eksternal diperoleh skor terendah (*minimum*) 2,00, skor tertinggi (*maksimum*) 16,00, rerata (*mean*) 10,92, *standar deviasi* (SD) 3,20. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Senam Irama Faktor Eksternal

Statistik	
<i>N</i>	53
<i>Mean</i>	10,92
<i>Std, Deviation</i>	3,20
<i>Minimum</i>	2,00
<i>Maximum</i>	16,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, data minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti Pembelajaran senam irama berdasarkan faktor eksternal disajikan pada tabel 10 berikut:

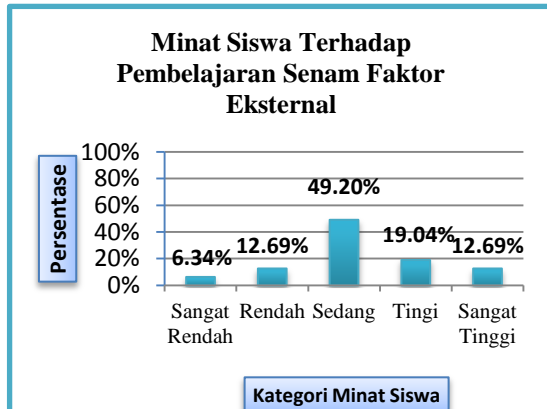
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo Pembelajaran Senam Irama Faktor Eksternal

Interval	Frek	%	Kategori
$15,72 < X$	8	12,69%	Sangat Tinggi
$12,52 < X \leq 15,72$	12	19,04%	Tinggi
$9,32 < X \leq 12,52$	31	49,20%	Sedang
$6,12 < X \leq 9,32$	8	12,69%	Rendah
$X \leq 6,12$	4	6,34%	Sangat Rendah
Jumlah	63	100%	

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,34% (4 siswa), kategori “rendah” 12,69% (8 siswa), kategori “sedang” 49,20% (31 siswa), kategori “tinggi” 19,04% (12 siswa), “sangat tinggi” 12,69% (8 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 10,92, minat

siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama masuk dalam kategori “sedang”.

Apabila ditampilkan dalam bentuk gambar, maka data minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama berdasarkan faktor eksternal tampak pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Minat Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo terhadap Pembelajaran Senam Irama Faktor Eksternal

Pembahasan

Penelitian ini dari 63 Siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan Minat Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo terhadap Pembelajaran Senam Irama adalah pada kriteria “sedang” dengan presentase sebesar 36,52% dan ditandai dengan 23 siswa. Pada kategori “sangat rendah” dengan presentase sebesar 4,76% (3 siswa), kategori “rendah” dengan presentase sebesar 20,63% (13 siswa), kategori “tinggi” dengan persentase sebesar 26,98% (17 siswa), “sangat tinggi” dengan persentase 11,11% (7 siswa).

Pada faktor internal minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama secara keseluruhan dalam kategori sedang. Faktor internal paling besar berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 39,68% (25 siswa), dan diikuti pada kategori tinggi sebesar 33,33% (21 siswa) dan kategori rendah sebesar 11,11% (7 siswa). Minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama, berdasarkan faktor internal kurangnya perhatian dari siswa dalam pembelajaran senam irama yang belum maksimal sehingga

faktor internal masih berada di kategori sedang dan belum mampu mencapai kategori tinggi. Siswa lebih memiliki perhatian terhadap pembelajaran yang banyak mengandung permainan sedangkan senam irama kurang mengandung permainan sehingga kurangnya antusias siswa terhadap pembelajaran senam irama. Selain itu gerakan senam irama yang menuntut konsentrasi siswa yang lebih yang membuat siswa lebih cepat jenuh dan tak jarang siswa meminta pembelajaran lain yang banyak mengandung unsure permainan seperti sepakbola, bola voli dan kasti.

Pada faktor Eksternal minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama berada dalam kategori sedang. Faktor eksternal paling besar berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 39,68% (25 siswa). Kategori “sangat rendah” sebesar 6,34% (4 siswa), kategori “rendah” 12,69% (8 siswa), kategori “sedang” 49,20% (31 siswa), kategori “tinggi” 19,04% (12 siswa), “sangat tinggi” 12,69% (8 siswa). Minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama, berdasarkan faktor eksternal kurangnya peran guru, fasilitas dan evaluasi dalam pembelajaran senam irama yang belum maksimal sehingga faktor eksternal masih berada di kategori sedang dan belum mampu mencapai kategori tinggi. Siswa terlihat tidak bersungguh-sungguh dalam melakukan gerakan-gerakan senam irama yang diajarkan bahkan ada siswa yang memilih untuk berteduh dan juga duduk di pinggir lapangan. Materi pembelajaran yang kurang disukai siswa dan musik yang digunakan kurang menarik perhatian siswa karena masih menggunakan musik lama seperti musik anak-anak dan belum di perbaharui dengan musik-musik yang ada pada saat ini. Serta tidak adanya evaluasi yang diberikan oleh guru tentang materi pembelajaran senam irama yang sudah diajarkan sehingga siswa tidak memiliki perhatian yang lebih terhadap pembelajaran senam irama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diketahui Minat Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulonprogo Terhadap Pembelajaran Senam Irama yang masuk dalam kategori “sangat rendah” sebesar 4,76% (3 siswa), kategori

“rendah” 20,63% (13 siswa), kategori “sedang” 36,52% (23 siswa), kategori “tinggi” 26,98% (17 siswa), “sangat tinggi” 11,11% (7 siswa).

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu :

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi di SD Negeri Beji Wates Kulonprogo untuk mengetahui faktor-faktor minat siswa terhadap pembelajaran senam irama.
2. Peneliti akan semakin paham tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran senam irama, sehingga perlu ditingkatkan metode mengajar guna mencapai tujuan dari pembelajaran senam irama.

Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki kekurangan dan keterbatasan diantaranya :

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden hanya memberikan jawaban berdasarkan pilihan yang ada.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama.
2. Bagi peneliti lain akan lebih baik jika menggunakan angket terbuka atau wawancara.
3. Responden lebih dipantau secara langsung dan cermat pada saat pengambilan data, sehingga data yang dihasilkan lebih valid

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mahendra. (2000). *Senam*. Jakarta: Dikdasmen Departemen Pendidikan Nasional.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Uno. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Driyarkara. (1980). *Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Nazir Moh. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Transito
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Suharismi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno, Budi dan Khafadi, Muhammad Bazin. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan 2*. Surakarta: CV Putra Nugraha.